

Peran Kimia Hijau dalam Mendukung 17 Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 yang Dicanangkan PBB

Prinsip kimia hijau terintegrasi dalam agenda pembangunan berkelanjutan 2030 yang dicanangkan PBB. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 agenda. Ke-17 agenda tersebut dapat kamu simak pada gambar berikut.



Gambar Agenda pembangunan berkelanjutan 2030 PBB

Sumber: Bappenas

Ke-17 agenda pembangunan berkelanjutan 2030 PBB dikelompokkan ke dalam empat pilar. Pertama, pilar pembangunan sosial yang meliputi agenda nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Kedua, pilar pembangunan ekonomi yang meliputi agenda nomor 7, 8, 9, 10, dan 17. Ketiga, pilar pembangunan lingkungan yang meliputi agenda nomor 6, 11, 12, 13, 14, dan 15. Keempat, pilar pembangunan hukum dan tata kelola yang meliputi agenda nomor 16. Meskipun terbagi dalam masing-masing pilar, tetapi dalam pelaksanaannya keempat pilar tersebut saling berkaitan dan saling mendukung untuk tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Kimia hijau ikut berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang. Prinsip kimia hijau nomor 7, yaitu penggunaan sumber energi yang dapat diperbaharui sangat mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nomor tujuh tentang energi bersih dan terjangkau. Indonesia telah berupaya untuk menerapkan prinsip ini, yaitu dengan cara mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi fosil untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penggunaan Biosolar B30.